

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi sosial. Bahasa digunakan manusia untuk berkomunikasi karena melalui komunikasi manusia dapat memenuhi hasratnya sebagai makhluk sosial. Di dalam komunikasi, manusia membutuhkan ragam bahasa, antara lain ragam bahasa tulis dan ragam bahasa lisan. Ragam bahasa tulis digunakan manusia melalui media tulis. Ragam bahasa tulis ini antara lain berupa tabloid. Sedangkan ragam bahasa lisan merupakan ragam bahasa yang dihasilkan melalui media lisan.

Di dalam ragam bahasa terdapat suatu kesatuan bahasa. Kesatuan bahasa yang lengkap sebenarnya bukanlah kata atau kalimat, sebagaimana dianggap beberapa kalangan dewasa ini, melainkan wacana (*discourse*). Oleh karena itu penyelidikan dan deskripsi sintaksis tidak boleh dibatasi pada satuan kalimat saja, tetapi harus dilanjutkan ke kesatuan yang lebih besar yaitu wacana (Lubis, 1994: 20).

Wacana terbagi atas beberapa jenis. Salah satu dari jenis wacana yaitu wacana iklan. Sebagai suatu jenis wacana, iklan merupakan sebuah model komunikasi yang khas, karena kekhasannya tersebut membedakannya dengan bentuk komunikasi wacana tulis yang lain. Kekhasan yang paling menonjol dari wacana iklan adalah mencoba mengkomunikasikan citra secara maksimum dalam waktu yang minimum, sehingga dapat mencapai sasaran dan tetap menjamin keuntungan perusahaan.

Iklan merupakan berita pesanan (untuk mendorong, membujuk) tentang barang atau jasa yang ditawarkan. Umumnya, iklan dipasang di media massa, baik cetak

maupun elektronik. Perbedaan antara iklan dengan informasi atau pengumuman biasa terletak pada ragam bahasa, retorika penyampaian, dan daya persuasi yang diciptakan. Pada iklan, bahasanya distrategikan agar berdaya persuasi, yaitu mempengaruhi masyarakat agar tertarik dan membeli (Mulyana, 2005: 64).

Bahasa iklan merupakan bahasa yang dipakai untuk menyampaikan segala bentuk pesan tentang suatu produk di berbagai media, baik media elektronika maupun media cetak, yang ditujukan kepada sebagian atau seluruh masyarakat. Sebagai sebuah bentuk komunikasi atau pesan suatu produk, iklan dapat menjadi alat untuk menarik perhatian. Oleh karena itu bahasa dalam iklan harus dibuat padat, singkat, dan menarik agar kata-kata yang disampaikan mudah dicerna, diingat, dan melekat dalam ingatan pendengar.

Selain itu, bahasa dalam iklan juga bersifat persuasif karena berisi bujukan kepada calon konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan. Munculnya wacana iklan di dalam tabloid dan daya konsumsi yang besar pada masyarakat sekarang menjadi dorongan kuat bagi peneliti untuk mengkaji struktur wacana khususnya wacana iklan yang ada di dalam sebuah tabloid yaitu tabloid *Genie*.

Ketika peneliti membaca tabloid *Genie* edisi 29, dalam tabloid tersebut terdapat wacana iklan, yaitu wacana iklan *kartu perdana facebook*, *pucelle happy refreshing*, *XL*, dan *fresh care*. Setelah dibaca dengan seksama ternyata wacana iklan tersebut dapat dianalisis struktur wacananya, karena wacana iklan tersebut merupakan bagian dari tuturan dalam bentuk tulis. Selain itu, wacana akan baik jika memiliki keutuhan struktur. Keutuhan itu sendiri dibangun oleh komponen-komponen yang terjalin di dalam suatu organisasi kewacanaan.

Dalam penelitian ini yang akan dibahas yaitu tentang analisis wacana iklan yang dimuat dalam tabloid *Genie*. Melalui analisis wacana, selain dapat diketahui bagaimana isi dari wacana iklan, dapat juga diketahui bagaimana pesan itu disampaikan, yaitu lewat kata, frasa, kalimat, dan metafora. Adapun struktur wacana yang dikaji terdiri dari *struktur makro*, *superstruktur*, dan *struktur mikro*.

Peneliti menganalisis struktur wacana yang meliputi *struktur makro*, *superstruktur*, dan *struktur mikro*, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana proses terbentuknya suatu wacana. Dalam penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas wacana semata. Suatu wacana terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan, yang masing-masing bagian saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Meski terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan, semua struktur atau tingkatan tersebut merupakan suatu kesatuan.

Dalam menganalisis wacana iklan peneliti menggunakan tabloid, karena dalam tabloid wacana iklan yang disampaikan lebih variatif, seperti dalam tabloid *Genie* edisi 29. Di sini peneliti menggunakan tabloid *Genie* karena wacana iklan dalam tabloid tersebut lebih variatif, maksudnya jenis iklan yang disajikan dapat dinikmati untuk segala umur mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Selain itu, jumlah iklan dalam tabloid tersebut lebih banyak dibanding tabloid lain. Tabloid *Ganie* merupakan sebuah tabloid yang meluas bahkan sampai ke luar Jawa dalam edarannya. Hal ini memudahkan pelanggan untuk mengetahui produk-produk yang diinginkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah, sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur makro dalam wacana iklan pada tabloid *Genie*?
2. Bagaimana superstruktur dalam wacana iklan pada tabloid *Genie*?
3. Bagaimana struktur mikro dalam wacana iklan pada tabloid *Genie*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan ketentuan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. mendeskripsikan struktur makro dalam wacana iklan yang terdapat pada tabloid *Genie*.
2. mendeskripsikan superstruktur dalam wacana iklan yang terdapat pada tabloid *Genie*.
3. mendeskripsikan struktur mikro dalam wacana iklan yang terdapat pada tabloid *Genie*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian bermanfaat untuk memberikan sumbangan yang berguna untuk ilmu bahasa atau linguistik khususnya bidang analisis wacana.
 - b. Meningkatkan pengetahuan pembaca tentang wacana iklan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan tambahan dalam menganalisis wacana.
 - b. Bagi guru terutama guru bahasa Indonesia untuk menambah teori dan memperkaya khasanah pengetahuan tentang wacana.